



**LENGKAP:** Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X didampingi Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Haemawan saat peresmian Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG), Jumat (23/5/2025).

## Luncurkan Taman Budaya Embung Giwangan

**YOGYAKARTA, Joglo Jog-**  
ja - Gubernur DIY Sri Sultan  
Hamengku Buwono X ber-  
sama Wali Kota Yogyakarta  
Hasto Wardoyo telah meres-  
mikan Taman Budaya Embung

Giwangan (TBEG), Jumat  
(23/5/2025). Pusat atraksi seni  
dan budaya itu diharapkan bisa  
menjadi simpul baru pemban-  
gunan wilayah di Yogya Selatan.  
Sultan berharap, TBEG bisa

menjadi simpul baru di Yogy-  
akarta bagian selatan. Dengan  
berbagai fasilitas yang dimi-  
liki, TBEG sangat berpotensi  
menjadi daya tarik wisatawan  
maupu warta.

"Lokasi di selatan Yogyakarta  
menghadirkan simpul baru an-  
tara aktivitas seni budaya dan  
rekreasi. Juga bisa menjadi tem-  
pat warganya tempat berkum-  
pul," kata Sultan saat memberi-

kan sambutan peresmian TBEG.  
Ia mengungkapkan, pem-  
bangunan TBEG merupakan  
bentuk pembangunan sebuah  
kota yang tak hanya soal fisik.

■ Baca **LUNCURKAN...** Hal II



# Luncurkan Taman Budaya Embung Giwangan

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Tapi, pembangunan yang mempertimbangkan kebutuhan warganya.

"Ini adalah masa ketika kota tidak lagi cukup dibangun secara fisik. Tapi juga secara ekologis, ruang publik tidak hanya menghadirkan kenyamanan tapi kebersamaan bersama," jelasnya.

Pembangunan TBEG, kata Sultan, menjadi dari perpaduan antara alam dan budaya yang menjanjikan. Wujud dari upaya untuk merawat nilai hidup.

"Tidak bisa merawat nilai hidup tanpa menghidupkan nilai budaya," katanya.

Dalam peresmian ini, juga ada penampilan seni budaya pertunjukan. Berupa sendratari menampilkan tema Sang Pangaribawa yang menggambarkan keteladanan dan kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam hal kekuasaan.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan, TBEG merupakan sebuah kawasan yang dikembangkan dengan konsep pelestarian seni, budaya, tradisi

dan konservasi lingkungan.

TBEG dirancang dengan ciri khas Indisch klasik dan menjadi penguat pada Kawasan Cagar Budaya di Kota Yogyakarta. Terutama karena letaknya berdekatan dengan Kawasan Cagar Budaya Kotagede.

"Dengan berbagai fasilitas yang tersedia, keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan diharapkan dapat menjadi sebuah pusat pengembangan dan pelestarian seni budaya yang lengkap dan memadai, serta dapat menjadi satu ungkitan pembangunan di wilayah Kota Yogyakarta sisi selatan," kata Hasto saat aktivasi TBEG.

TBEG memiliki luas 3,49 hektare dan dikembangkan secara bertahap dengan dukungan Dana Keistimewaan, Dana Alokasi Khusus dari pemerintah pusat dan APBD Pemkot Yogyakarta. Adapun fasilitas yang terbangun adalah Embung Giwangan, *jogging track*, gedung *entrance* berisi ruang pengelola dan rapat, musala, menara pandang, dan mini galeri.

Selain itu, ada panggung terbuka dengan luas 1,091 meter persegi,

Grha Budaya yang merupakan gedung pertunjukan berupa ruang pameran dan auditorium dengan kapasitas 459 kursi. Termasuk fasilitas pendukung seperti toilet, area parkir dan kios cinderamata.

Hasto menyatakan, Taman Budaya Embung Giwangan memadukan antara konsep pelestarian seni budaya dan konservasi lingkungan sekaligus sebagai wadah apresiasi dan kreasi bagi masyarakat dalam pengembangan kebudayaan.

TBEG telah dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan, baik dalam lingkup seni budaya maupun kegiatan publik lainnya.

"Kami juga berharap tempat ini menjadi bagian untuk *expose* karya seni dan budaya sebagai penanda bahwa Yogyakarta bisa menjadi *center of excellence, center of referral* dalam bidang seni dan budaya. Bahkan, kalau dimungkinkan ada pasar seni yang bisa diakses setiap orang ke Yogya kalau mau beli karya seni-karya seni seniman di Yogyakarta ada tempat jujugannya," terangnya. (eri/and/wa)

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebudayaan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005